

## HUBUNGAN KESIAPAN MENJADI ORANG TUA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA > 6 BULAN - 1 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SILO II

Dhea Fadia Pasha<sup>1</sup>, Diyan Indriyani<sup>2</sup>, Awatiful Azza<sup>3</sup>  
[dheafadiapasha@gmail.com](mailto:dheafadiapasha@gmail.com)<sup>1</sup>, [diyanindriyani@unmuhjember.ac.id](mailto:diyanindriyani@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>,  
[awatiful.azza@unmuhjember.ac.id](mailto:awatiful.azza@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Jember

### ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih menjadi perhatian karena cakupannya yang rendah, hanya mencapai 52,5% secara nasional pada tahun 2021. Kesiapan ibu, baik secara fisik maupun mental, sangat penting untuk keberhasilan menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6 bulan hingga 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II. Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah 108 ibu menyusui yang memiliki bayi berusia > 6 bulan hingga 1 tahun di Puskesmas Silo II. Sampel berjumlah 85 responden yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji Chi-Square pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (63,5%) memiliki kesiapan menjadi orang tua yang kurang optimal. Selain itu, sebagian besar (76,5%) ibu memberikan ASI non-eksklusif kepada bayinya. Uji Chi-Square membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI eksklusif ( $p\text{-value} = 0.021 < 0,05$ ). Nilai odds ratio (OR) sebesar 3,611 menunjukkan bahwa ibu dengan kesiapan menjadi orang tua yang optimal memiliki peluang 3,611 kali lebih besar untuk berhasil memberikan ASI eksklusif. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II. **Kata Kunci:** ASI Eksklusif, Kesiapan Menjadi Orang Tua, Ibu Menyusui Daftar Pustaka 79 (2020-2025).

### ABSTRACT

*Exclusive breastfeeding in Indonesia remains a concern due to its low coverage, reaching only 52.5% nationally in 2021. Maternal readiness, both physically and mentally, is crucial for successful breastfeeding. This study aimed to identify and analyze the relationship between parental readiness and exclusive breastfeeding in mothers with infants aged 6 months to 1 year in the working area of Puskesmas Silo II. This research utilized a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 108 breastfeeding mothers with infants aged > 6 months to 1 year at Puskesmas Silo II. A sample of 85 respondents was selected using cluster random sampling. Data collection was performed through questionnaires. Data analysis employed univariate analysis for frequency distribution and bivariate analysis with the Chi-Square test at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The results showed that the majority of respondents (63.5%) had suboptimal parental readiness. Furthermore, most (76.5%) mothers provided non-exclusive breastfeeding to their infants. The Chi-Square test proved a significant relationship between parental readiness and exclusive breastfeeding ( $p\text{-value} = 0.021 < 0.05$ ). An odds ratio (OR) of 3.611 indicated that mothers with optimal parental readiness were 3.611 times more likely to successfully provide exclusive breastfeeding. There is a significant relationship between parental readiness and exclusive breastfeeding in mothers with infants aged > 6 months – 1 year in the working area of Puskesmas Silo II.*

**Keywords:** Exclusive Breastfeeding, Parental Readiness, Breastfeeding Mothers References 79

(2020-2025).

## **PENDAHULUAN**

Kesiapan menjadi orang tua adalah topik yang cukup kompleks yang sering kali diabaikan. Menjadi orang tua bukan hanya melahirkan atau mengadopsi anak, akan tetapi juga harus memiliki rasa tanggung jawab seumur hidup untuk membesarkan, mendidik serta mengkasih seorang manusia. Sayangnya, banyak pasangan yang belum merasa siap secara penuh untuk menghadapi masalah ini. Menjadi orang tua membutuhkan persiapan yang matang entah itu dari kesiapan finansial, kesiapan emosional, kesiapan fisik dan kesiapan mental, termasuk kesiapan ibu untuk menyusui anaknya secara eksklusif sangat membutuhkan persiapan yang sangat matang. Begitupun pada ibu, persiapan ini mencakup pengetahuan dan pendidikan ibu. Ibu yang mengetahui dan memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif 5,6 kali lebih akan memiliki niat untuk memberikan ASI secara eksklusif hingga 6 bulan kepada bayinya (Megawati et al., 2023).

ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu pada bayi tanpa makanan tambahan lain sampai pada umur 6 bulan (Lindawati, 2020). ASI merupakan makanan utama untuk bayi, karena di dalam ASI terdapat kandungan gizi yang berupa kalori, vitamin dan mineral yang dikhususkan untuk bayi karena memiliki proporsi yang sesuai (Rosyana, 2023). Pemberian ASI pada bayi merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas SDM sejak dini (Sabriana et al., 2022). WHO menyatakan bahwa sebaiknya anak diberikan ASI paling sedikit selama enam bulan dan makanan padat seharusnya diberikan sesudah anak berusia enam bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berusia dua tahun (Indriasari & Aisah, 2021). ASI eksklusif tidak hanya memberikan manfaat bagi bayi, tetapi juga untuk ibu. Manfaat ASI bagi bayi yaitu sebagai sumber energi yang sangat ideal, menurunkan angka kematian neonatal, meningkatkan daya tahan tubuh, mudah dicerna dan diserap, selain itu tidak menyebabkan alergi. Adapun manfaat untuk ibu, menyusui dapat menurunkan frekuensi pendarahan, depresi pasca melahirkan, kanker payudara, kanker ovarium, endometrium serta memfasilitasi penurunan berat badan (Lestari & Alengo, 2023).

Menurut data UNICEF pada tahun 2020, hanya 44% bayi di dunia yang mendapatkan ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama. Sedangkan bayi yang lainnya, yang tidak diberikan ASI kemungkinan untuk meninggal dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Di Asia Selatan dan Asia Pasifik berturut-turut hanya sebesar 57% dan 30% ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Y. Hartati et al., 2021). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga menurun 58,3% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021 (KEMENKES, 2021). Di Indonesia, presentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (86,26%), sedangkan presentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (41,12%), dan provinsi Aceh berada di urutan ke-26 dengan presentase 55,24% (Zikrina, 2022). Menurut data dari Profil Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2021 yang diperoleh dari Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, diketahui target capaian yang ditetapkan sebesar 80%, sedangkan cakupan bayi yang mendapat pemberian ASI eksklusif sebesar 63,3% (Yulianing Tyas P.S et al., 2023).

Mempersiapkan diri untuk menyusui sebelum menjadi orang tua sangat penting karena dengan persiapan yang matang, seorang ibu akan lebih siap secara fisik dan mental untuk memberikan ASI kepada bayinya. (Faizzah, 2022). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada ahli gizi mengatakan bahwa cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas silo II masih cukup jauh dari target yang ditetapkan. Banyak faktor yang menjadi penghambat pemberian ASI eksklusif, selain karena kurangnya pengetahuan dan dukungan,

budaya yang masih cukup kental dengan masyarakat juga menjadi faktor penghambat pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan data yang diambil di kecamatan silo menunjukkan 60.98% ditahun 2020, 26.42% ditahun 2021, 36% ditahun 2022, 46.55% ditahun 2023, dan 62.8% ditahun 2024.

Perawat berperan sebagai pendidik dalam membantu orang tua untuk bersiap untuk menjadi orang tua, yaitu dengan memberikan bimbingan kepada para orang tua maupun calon orang tua tentang praktik pengasuhan serta cara perawatan anak dengan benar, serta memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan edukasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi, serta memberikan dorongan untuk meningkatkan perilaku ibu menyusui, baik menyusui secara eksklusif atau menyusui bayi sampai berusia 2 tahun. Petugas kesehatan juga dapat membantu ibu untuk membantu persoalan yang berhubungan dengan hambatan dalam menyusui dan meningkatkan pengetahuan ibu dengan memberikan informasi mengenai pemberian ASI eksklusif, sehingga ada kondisi yang membuat mereka tetap menyusui bayi secara eksklusif (Widdelrita, 2020). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul " Hubungan Kesiapan Menjadi Orang Tua Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia > 6 Bulan - 1 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Silo II".

## **METODOLOGI**

Metode penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional untuk mengukur hubungan antara kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II. Populasi penelitian adalah 108 ibu menyusui, dengan sampel 85 responden yang diperoleh melalui perhitungan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling yang membagi responden berdasarkan desa, yaitu Harjomulyo, Karangharjo, dan Silo. Variabel independen adalah kesiapan menjadi orang tua yang diukur dengan kuesioner skala Likert 12 butir, sedangkan variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif yang diukur dengan satu pertanyaan tertutup.

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak terkait, termasuk Dekan Fakultas, BANGKESBANGPOL, Dinas Kesehatan, dan Kepala Puskesmas Silo II. Proses pengambilan data melibatkan tiga enumerator yang disebar ke tiga desa untuk melakukan pendekatan, menjelaskan tujuan penelitian, meminta persetujuan melalui informed consent, dan menyebarkan kuesioner. Data yang terkumpul diolah melalui tahapan editing, scoring, coding, processing, dan cleaning untuk memastikan kelengkapan dan akurasi. Analisis dilakukan dengan SPSS melalui analisis univariat untuk distribusi frekuensi variabel, dan analisis bivariat menggunakan uji Chi Square dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menguji hubungan antara kedua variabel.

Dalam pelaksanaan penelitian, prinsip etika dijunjung tinggi, meliputi informed consent, anonymity, confidentiality, justice, dan non-maleficence. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden, memperlakukan semua responden secara adil, dan memastikan tidak ada tindakan yang merugikan. Lokasi penelitian meliputi tiga desa di wilayah kerja Puskesmas Silo II, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Mei hingga Juli 2025. Seluruh prosedur dirancang untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan sesuai dengan standar etika penelitian kesehatan.

## **PEMBAHASAN**

pembahasan ini menjelaskan dan membahas secara mendalam tentang interpretasi hasil penelitian dan diskusi mengenai Hubungan Kesiapan Menjadi Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia > 6 Bulan – 1 Tahun di

Wilayah Kerja Puskesmas Silo II. Adapun beberapa hal yang akan disajikan termasuk penjelasan tentang hasil, dan implikasi yang berkaitan dengan keperawatan. Keterbatasan pada penelitian ini juga diuraikan untuk menjadi bahan evaluasi pada penelitian selanjutnya.

### **A. Interpretasi dan Hasil Diskusi**

Pada bab ini interpretasi dan hasil diskusi hasil menjelaskan tentang variabel penelitian yang memiliki hubungan antara variabel independen (Kesiapan Menjadi Orang Tua) dan variabel dependen (Pemberian ASI Eksklusif) pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia > 6 Bulan – 1 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Silo II.

#### **1. Kesiapan Menjadi Orang Tua pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia > 6 Bulan – 1 Tahun**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya kesiapan menjadi orang tua pada ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II sebagian besar berada dalam kategori kurang optimal.

Adapun faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi orang tua seperti usia, pendidikan dan pengetahuan, pekerjaan, dan jarak tempat tinggal ke pelayanan kesehatan. Berdasarkan usia, usia sangat berpengaruh terhadap kesiapan seseorang untuk menjadi orang tua. Mayoritas ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II 87,1% yaitu berada pada rentang usia 20-35 tahun. Ibu yang memiliki usia berada dalam usia produktif yaitu 20-35 tahun, umumnya dianggap lebih siap secara fisik dan emosial untuk menjadi orang tua (Zunicha Putri, 2023).

Pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu juga dapat mempengaruhi pemahaman tentang berbagai aspek kesehatan, dengan menyusui penuh selama 6 bulan pertama tanpa suplemen makanan dan minuman lainnya dan tidak memberikan susu formula kepada bayi selama periode ASI eksklusif. Jumlah terbanyak ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II yaitu sebanyak 32 orang dengan presentase 37,6% jumlah terbanyak pendidikan suami ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II yaitu sebanyak 37 orang dengan presentase 43,5% responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP. Orang tua yang memiliki pengetahuan dan pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki kemauan untuk mencari informasi yang akurat mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayinya. Hal ini juga memungkinkan seorang ibu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang nutrisi dan manfaat ASI eksklusif (Sugion, 2020).

Pekerjaan ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah Kerja Puskesmas Silo II sebanyak 77 orang dengan presentase 90,6% mayoritas adalah ibu rumah tangga, yang umumnya memiliki waktu lebih leluasa untuk menyusui dibandingkan dengan ibu yang bekerja diluar rumah dengan keterbatasan waktu akibat kesibukan bekerja. Ibu yang memiliki kemauan dan pemahaman yang tinggi akan lebih sering menyusui bayinya, bahkan dalam keadaan sedang bekerja pun ibu akan memberikan ASI kepada bayinya dengan memerah ASI (pumping) di sela- sela kesibukannya (yulita, 2020). Sedangkan jumlah terbanyak suami ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah Puskesmas Silo II sebanyak 42 orang dengan presentase 49,4% jumlah terbanyak adalah bekerja sebagai wiraswata.

Jarak tempat dari tinggal ke pelayanan kesehatan ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II sebagian besar responden tinggal dalam radius 1–3 km dari layanan kesehatan dengan presentase 72,9% yang berjumlah 62 orang, yang tergolong mudah dijangkau. Tempat tinggal yang terlalu jauh dengan akses yang sulit membuat ibu sulit mendapatkan informasi yang akurat mengenai pentingnya ASI eksklusif, cara menyusui bayi yang banar, dan cara mengatasi masalah ketika kesulitan dalam proses menyusui. Selain itu, dukungan pasangan dan keluarga juga menjadi salah satu faktor

terpenting untuk keberhasilan ASI eksklusif pada bayi, agar ibu lebih percaya diri dan menyusui bayi sesering mungkin selama 6 bulan pertama (Riko Sandra Putra et al., 2022).

Mayoritas Pendapatan keluarga ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II yaitu > UMR Rp.2.838.642 dengan presentase 94,1% berjumlah 80 orang. Pendapatan dan status ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu dengan kondisi ekonomi yang stabil dan memiliki akses yang baik terhadap perawatan kesehatan cenderung lebih mungkin untuk memberikan ASI eksklusif. karena kemungkinan besar mereka memiliki akses yang lebih baik ke konseling laktasi, serta lebih mampu memenuhi kebutuhan gizi anak maupun mereka sendiri. Sebaliknya, ibu yang memiliki ekonomi yang kurang cukup, kemungkinan besar akan menghadapi hambatan yang lebih besar dalam mempertahankan pemberian ASI eksklusif. tuntutan ekonomi dan pekerjaan dapat menjadi satu alasan mengapa ibu tidak memberikan ASI eksklusif, karena terbatasnya waktu ibu untuk menyusui, terutama jika tidak ada ruang atau fasilitas yang memadai untuk memerah atau menyimpan ASI di tempat kerja (Wulandari et al., 2021).

Berdasarkan temuan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II tergolong tinggi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pendidikan dan pengetahuan, pekerjaan, dan jarak tempat tinggal ke pelayanan kesehatan, serta dukungan keluarga. Ibu yang berada diusia produktif, memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang tinggi, tidak memiliki pekerjaan diluar rumah, dan tinggal dekat dengan jarak pelayanan kesehatan cenderung lebih memiliki kesiapan dalam menyusui dan mencari informasi mengenai pentingnya ASI eksklusif. Selain itu, efektifitas program edukasi kesehatan serta dukungan dari pasangan dan keluarga juga turut berperan dalam meningkatkan kesadaran dan memotivasi ibu untuk menyusui sesering mungkin.

## **2. Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia > 6 Bulan – 1 Tahun**

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II, sebagian besar dalam kategori ASI Non Eksklusif yaitu sebanyak 54 orang dengan presentase 63,5%. Hal ini memerlukan analisis untuk memahami faktor-faktor yang mungkin dapat berkontribusi terhadap kondisi ini. Hasil dominasi ASI Non Eksklusif pada kelompok usia ini mengindikasikan adanya celah yang cukup besar dalam keberlanjutan praktik ASI eksklusif, yang dimana ASI eksklusif sangat dianjurkan selama 6 bulan pertama, dan pemberian ASI sebaiknya dilanjutkan sampai anak berumur dua tahun. Faktor-faktor yang menjadi penyebab ibu tidak memberikan ASI eksklusif adalah usia, budaya, pekerjaan, pengetahuan, dan dukungan keluarga.

Ibu yang masih berusia lebih muda mungkin sering kali menghadapi tantangan dalam menerapkan praktik pemberian ASI eksklusif, karena kurangnya pemahaman yang memadai dan pengalaman. Usia ibu yang muda juga dapat menunjukkan rendahnya kemampuan mengasuh anaknya. Sebaliknya, ibu dengan usia yang cukup matang kemungkinan besar memiliki tingkat pengetahuan dan kesiapan yang lebih baik untuk memberikan ASI eksklusif.

Pada data diatas menunjukkan tantangan dalam mempertahankan ASI eksklusif. Setelah bayi berusia 6 bulan, kebutuhan nutrisi bayi meningkat dan memerlukan pengenalan makanan pendamping (MPASI). Namun fokus pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif pada bayi yang berusia > 6 bulan – 1 tahun yang seharusnya telah menerima ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama di kehidupan bayi, dominan ASI non eksklusif menunjukkan banyak ibu yang beralih ke susu formula atau memberikan makanan ataupun minuman pendamping lainnya (MPASI) sebelum waktunya kepada bayi sebelum berusia >

6 bulan.

### **3. Hubungan Kesiapan Menjadi Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia > 6 Bulan – 1 Tahun**

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi Square pada 85 ibu menyusui, diperoleh nilai p-value sebesar 0,21, yang lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II. Dengan demikian hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang nyata antara kedua variabel tersebut. Analisis lanjutan yaitu (OR) sebesar 3,611 yang mengindikasikan bahwa ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun kesiapan menjadi orang tua yang optimal berpeluang 3,611 kali lebih besar dalam pemberian ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang kesiapan menjadi orang tua kurang optimal.

Kesiapan menjadi orang tua juga berperan penting dalam pemberian ASI eksklusif. Ibu dengan kesiapan yang matang cenderung lebih menunjukkan kesiapan yang lebih optimal, ditandai dengan kemampuan dalam menyusui, dan merawat bayinya. Dengan demikian, kombinasi antara kesiapan finansial, fisik, mental, dan dukungan dari keluarga dalam mencapai keberhasilan ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif juga mengacu padatindakan yang diambil untuk mencegah timbulnya penyakit atau masalah kesehatan sebelum kondisi tersebut muncul. Ibu sangat disarankan untuk menyusui bayi sesering mungkin selama 6 bulan pertama tanpa adanya makanan atau minuman pendamping (Novinda Suyanto, 2024).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi variabel tersebut, yaitu seperti usia ibu menyusui berada pada usia 20-35 tahun, pendidikan terakhir suami dan pendidikan terakhir istri jumlah terbanyak memiliki tingkat pendidikan terakhir pada jenjang SMP, sebagian besar pekerjaan suami bekerja sebagai wiraswasta, dan mayoritas pekerjaan istri sebagai ibu rumah tangga, mayoritas jarak tempat tinggal ke pelayanan kesehatan 1-3 km, dan mayoritas pendapatan keluarga berada di bawah upah minimum regional (UMR).

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Instrumen penelitian berupa kuesioner, tidak di uji validitas dan reliabilitasnya pada variabel X (Kesiapan Menjadi Orang Tua) dikarenakan keterbatasan waktu. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perbaikan instrumen penelitian terlebih dahulu, dan disarankan untuk melakukan pengujian ini agar data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat diandalkan.
2. Penelitian ini belum mengkaji variabel confounding sehingga disarankan untuk memasukkan variabel tersebut dalam penelitian selanjutnya agar analisis menjadi lebih lengkap.

#### **C. Implikasi Terhadap Pelayanan Keperawatan**

Hasil penelitian ini secara tegas menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II. Temuan ini sangat penting dan memberikan kontribusi berarti dalam penguatan tatanan layanan kesehatan, terutama dalam upaya peningkatankualitas kesehatan ibu dan anak. Dalam penelitian ini sebagian besar ibu yang memiliki bayi usia > 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Silo II menunjukkan kesiapan menjadi orang tua yang kurang optimal dan sebagian besar menunjukkan ASI non eksklusif.

Dalam konteks pelayanan keperawatan, hal ini mengindikasikan perlunya peran yang lebih aktif dan komprehensif dari perawat dalam mendorong dan memfasilitasi kesiapan

menjadi orang tua, serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif melalui dukungan dan edukasi yang efektif dan berkelanjutan. Peran perawat tidak hanya sebatas pemantauan fisik, melainkan juga mencakup aspek-aspek penting lainnya.

Perawat sebagai fasilitator edukasi yang komprehensif, karena perawat memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Mengedukasi informasi mengenai manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi dan ibu. Edukasi lainnya yaitu dimulai semenjak masa kehamilan, khususnya pada trimester tiga, untuk mempersiapkan ibu secara fisik dan mental dalam menyusui. Sebagai perawat harus mampu dalam memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami oleh ibu.

Penting bagi perawat juga untuk meluruskan mitos, kepercayaan, dan budaya yang seringkali kerap menjadi penghambat pemberian ASI eksklusif, seperti anggapan bahwa suplai ASI tidak cukup untuk nutrisi dan menganggap bayi memerlukan makanan tambahan sebelum waktunya. Mengoptimalkan promosi kesehatan berbasis keluarga dan komunitas, perawat perlu melibatkan keluarga dan pasangan untuk keberhasilan ASI eksklusif dalam sesi edukasi dan konseling, mendorong dalam pembagian peran dan pastikan ibu mendapatkan nutrisi yang cukup.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan Menjadi Orang Tua Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia > 6 Bulan – 1 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Silo II sebagian besar menunjukkan Kurang Optimal.
2. Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia > 6 Bulan – 1 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Silo II sebagian besar menunjukkan ASI Non Eksklusif.
3. Terdapat hubungan kesiapan menjadi orang tua dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas silo II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Haspriyanti, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 157–168. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.973>
- Ampu, M. N. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Puskesmas Neomuti Tahun 2018. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 9–19. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/4835%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/download/4835/3730>
- Anggraeni, F. D., & Putriningrum, E. (2020). Hambatan Ibu Bekerja Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo Ii, Kulonprogo, Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 11(02), 147. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v11i02.351>
- Annisa Maulidira Nur, Fitriah, A., & Marsha, G. C. (2024). Pengaruh Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Psychological Well-Being Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Tangi. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 23. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2825>
- Arsini, Y., Zahra, M., & Rambe, R. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 36–49. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.369>
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 156–162. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>
- Astriana, W., & Afriani, B. (2022). Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Ditinjau Dari Pemberian Asi. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 128–136. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.860>

- Della Novinda Suyamto, & Mulyaningsih Mulyaningsih. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Ngaru-Aru dan Desa Trayu Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 2(4), 90–100. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v2i4.1800>
- Dewi, R. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta. *JEBI) Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 16(1), 19–25. [www.jurnal.stiebi.ac.id](http://www.jurnal.stiebi.ac.id)
- Faizzah. (2022). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Ibu Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cakru, Kencong. *Pustaka Kesehatan*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.19184/pk.v10i1.10527>
- Hajifah, T., Kesumadewi, T., Kunci, K., Hangat, K., & Tubuh, S. (2022). *Jurnal Cendikia Muda Volume 2*, Nomor 3, September 2022 ISSN : 2807-3469 Hajifah, Penerapan Pendidikan Kesehatan PENDAHULUAN Air Susu Ibu ( ASI ) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam anorganik yang disekresikan oleh. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(September), 423–428.
- Hakim, F., Rany, P., & Sembiring, N. P. (2024). The Correlation of Knowledge and Occupational Status of Mothers on Exclusive Breastfeeding in The Work Area of Jalan Kutai Kelapa Dua Community Health Center Tangerang. 2(1), 75–86.
- Hartati, S., & Sukarni. (2020). Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pasar Banjit Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Way Kanan. *Journal Gizi Aisyah*, 56–64.
- Hartati, Y., Farida, T., Handayani, S., Angraini, H., Kader, U., Palembang, B., Palembang, K., & Selatan, S. (2021). *Jurnal kebidanan*. 11, 175–180.
- Hertanti, N. D., Handoko, G., & ... (2023). Hubungan Sikap Ibu Bekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif Umur 0-6 Bulan Dengan Berat Badan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe. *Jurnal Ilmu ...*, 108–115. <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/349%0Ahttp://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/download/349/250>
- Husada, D. H., & Lestari, P. L. (2021). Factors Affecting Exclusive Breastfeeding in Infant At the Public Health Center of Ile Bura. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(3), 288–298. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i3.2021.288-298>
- Inayah, M., Harnany, A. S., Hartati, H., & Pratikwo, S. (2023). Implementasi Keperawatan Breast Care Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 4(2), 293–304. <https://doi.org/10.31983/jlk.v4i2.10644>
- Indriasari, S., & Aisah, A. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2), 0–6. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i2.8220>
- Izza, Y. S., & Andromeda. (2020). Adult Attachment Style dan Kesiapan Menjadi Orang Tua pada Individu Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 10(2), 142–149.
- Khanif, M. (2021). Metodologi Penelitian Ditinjau Dari Model-Model Penelitian. *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 8(2), 40–45.
- Khotimah, K., As Satillah, S., Fitriani, V., Miranti, M., Maulida, M., Hasmalena, H., Pagarwati, L. D. A., & Zulaiha, D. (2024). Analisis Manfaat Pemberian Asi Eksklusif Bagi Ibu Menyusui dan Perkembangan Anak. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 254–266. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.505>
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2021). *Buku Ajar*.
- Lentina. (2021). the Effect of Mother's Readiness on Breastfeeding Success. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(2), 152–159. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i2.2021.152-159>
- Lestari, D. R., & Alengo, S. (2023). *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha Penyuluhan Kesehatan tentang Pentingnya ASI Eksklusif sebagai Nutrisi Utama Bayi 0 – 6 Bulan di Desa Kolono*. 3, 46–51. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v3i2.2404>

- Lindawati, R. (2020). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 30–36. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>
- Megawati, H., Muthmainnah, A. T., Humaira, N. A., & Salsabila, F. (2023). Program Psikoedukasi Tentang Kesiapan Menjadi Orang Tua Di Desa Pasirtanjung, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2023, 165–175. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Mustary, M., Samiun, Z., Aslinda, A., & Hasnidar, H. (2023). Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Dan Kesehatan (JIBI)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.36590/jibi.v1i1.700>
- Nidaa, I., & Krianto, T. (2022). Scoping Review: Faktor Sosial Budaya Terkait Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 20(1), 9–16. <https://doi.org/10.54911/litbang.v20i1.190>
- Nur, A., & Supyati, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan. *Jurnal Berita Kesehatan*, 15(1), 17–26. <https://doi.org/10.58294/jbk.v15i1.89>
- Nurhidayati, Siti, S., Zulfa, H., & Agustina. (2021). Edukasi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paya Meuneng Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 3(2), 91–98. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/1702>
- Olya, F. (2023). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Menteng Tahun 2022 The Correlations the Mother ' s Employment Status with t he Giving Gexclusive Breastfeeding in the Working Area Of UPT Puskesmas Menteng in 2022.
- Panggabean, M. L., Sinaga, E. S., Susanti, M. A., Malaw, M., Tarigan, M. S., & Pasaribu, M. Y. (2024). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Tumbuh Kembang Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Singgabung Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat. *Jurnal Ners*, 8(2), 1711–1716.
- Polii, C. G., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 13–24.
- Putri, E. M., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 51–56. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.3203>
- Rahmawati, A., & Wahyuningati, N. (2020). Tipe Eksklusifitas Pemberian Asi Berdasarkan Paritas Dan Usia Ibu Menyusui. *Jurnal Citra Keperawatan*, 8(2), 71–78. <https://doi.org/10.31964/jck.v8i2.140>
- Riko Sandra Putra, Bela Purnama Dewi, & Ramdani. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(24), 193–200. <https://doi.org/10.52047/jkp.v12i24.198>
- Rosyana. (2023). SOSIALISASI ASI EKSLUSIF UNTUK PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DI DESA KEMBANGAN KABUPATEN GRESIK. 1(1), 9–12.
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 201–207. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>
- Simbolon, R., Simanihuruk, R., & Usboko, S. N. (2024). Gambaran Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Maubesi Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Komunitas Santa Elisabeth*, 1(02), 14–23.
- Sugion. (2020). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan*. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Sulistiyowati, W. (2020). *Buku Ajar Statistika Dasar*. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Syafriani, & Afiah. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bankinang Kota. *Jurnal*

- Tama, N. A., & Handayani, H. (2021). DETERMINAN STATUS PERKEMBANGAN BAYI USIA 0 -12 BULAN. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia* Volume 7 Nomor 3 Tahun 2021 Tersedia Online : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(November). <https://doi.org/10.31602/jmbkan>
- Trimurdiani, I. D., Hamim, N., Ernawati, I., Hikmawati, N., Hafhawaty, S., & Hasan, Z. (2023). The Relationship Between Exclusive Breastfeeding with The Growth of Infants Aged 7-12 Months In The Candipuro. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 16(1), 18.
- Umboh, E., Wilar, R., & Mantik, M. F. J. (2020). Pengetahuan Ibu Mengenai Manfaat Asi Pada Bayi. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 210–214. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.1620>
- Widdelrita. (2020). PERAN PETUGAS KESEHATAN DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF. 8(1), 4–9.
- Wijaya, F. A. (2020). Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *CDK - Journal*, 46(4), 296–300.
- Wulandari, H., Sujana, Y., & Syamsuddin, M. M. (2021). Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini Di Sekolah. *Kumara Cendekia*, 7(3), 269. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i3.36442>
- Yulianing Tyas P.S, Gumiarti Gumiarti, & Syiska Atik M. (2023). Faktor Determinan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Andongsari. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 220–231. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i3.2664>
- Yulianto, A. A., & Alhamdi, F. (2022). *Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*. Jppie, 01(01), 59–64. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jppie>
- yulita, defi. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Simpang Haru Tahun 2017. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 80–85. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i2.118>
- Zikrina. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Idea Nursing Journal*, XIII(3), 7–14. <https://jurnal.usk.ac.id/INJ/article/view/22690>
- Zunicha Putri, S. (2023). Clinical Examination of Patients with Chronic Rhinitis Using Paranasal Sinus Radiography Technique: A Case Study. *Informasi Dan Promosi Kesehatan*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.58439/ipk.v2i2.125>